

ABSTRAK

Toksisitas Akut *Magic Mushroom (Psilocybe cubensis*(earle)singer) Pada Tikus Jantan Berdasarkan Metode OECD (*Organization for Economic Co-operation and Development*) dan Penentuan LD50

**Oleh :
Yusup Bahtiar
1151087**

Ekstrak *Magic mushroom* telah lama dikenal sebagai jamur yang membuat *halusinogen*. Salah satu langkah pra-klinis yang dilakukan dalam pengembangan potensinya sebagai obat herbal adalah pengujian toksisitas akut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Lethal Dose* (LD50) dari ekstrak *Magic mushroom* dan pengaruhnya terhadap hewan uji. Metode uji toksisitas akut diadaptasi dari OECD 423 dengan diberikan dosis tunggal 300, 2000, 5000, 8000, dan 16000 mg/kg BB dengan jumlah setiap kelompok uji sebanyak 5 ekor tikus jantan. Pengamatan dilakukan selama 14 hari dengan diamati gejala toksisitas yang terjadi serta adanya kematian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian dosis tinggi ekstrak jamur *Magic* menimbulkan perubahan aktifitas pada tikus antaralain penurunan kekuatan cengkraman dan aktifitas menggelayut, serta peningkatan aktifitas ptosis, katalepsi dan grooming. Namun sampai pemberian dosis yang cukup tinggi tersebut (16000 mg/kg bb) tidak terjadi kematian. Sehingga sesuai acuan metode oecd 423 dimana zat diklasifikasikan toksik jika terjadi kematian pada dosis 5000 mg/kg bb, maka jamur *magic* bukan sebagai zat toksik. Selain itu, LD50 dari jamur *magic* tersebut lebih dari 16000 mg/kg bb.

Kata kunci : Toksisitas Akut, Jamur *magic*, *Psilocybe cubensis*, OECD

ABSTRACT

Acute toxicity of Magic Mushroom (*Psilocybe cubensis*(earle)singer) in male rats Based on the OECD (Organization for Economic Co-operation and Development) Method and Determination of LD50

**By :
Yusup Bahtiar
1151087**

Magic mushroom extract has been known as a hallucinogenic fungus. One of the pre-clinical steps taken in developing its potential as an herbal medicine is acute toxicity testing. This study aims to determine Lethal Dose (LD50) from Magic mushroom extract and its effect on test animals. The acute toxicity test method was adapted from OECD 423 with a single dose of 300, 2000, 5000, 8000, and 16000 mg / kg BW with the number of each test group as many as 5 male rats. Observations were carried out for 14 days involving toxicity that occurred as well as death. The results of this study indicate that administration of high doses of Magic mushroom extract causes changes in activity in rats, among others, a decrease in grip strength and hanging activity, and increased activity of ptosis, catalepsy and grooming. But until the dose is quite high (16000 mg / kg bw) there is no death. So that according to the method reference oecd 423 where the substance is classified as toxic in the event of death at a dose of 5000 mg / kg bw, then mushroom magic is not a toxic substance. In addition, LD50 from magic mushrooms is more than 16000 mg / kg bw.

Keywords : Acute toxicity, Magic mushroom, *Psilocybe cubensis* and Oecd